

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH TAILORING TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA BUSANA TAILOR PADA MAHASISWA KONSENTRASI TATA BUSANA JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

THE CORRELATION BETWEEN TAILORING COURSE LEARNING ACHIEVEMENT AND ENTREPRENEURIAL INTEREST OF FASHION EDUCATION STUDENTS OF HOME ECONOMICS DEPARTMENT

Fatmawati ¹, dan Hamidah Suryani²

¹ Fatmawati
Universitas Negeri Makassar (Makassar, Indonesia)
fatmafate530@gmail.com

² Hamidah Suryani
Universitas Negeri Makassar (Makassar, Indonesia)
hamidah.suryani@unm.ac.id

ABSTRAK - Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran hasil mata kuliah tailoring mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata busana, 2) gambaran minat berwirausaha tailoring dan, 3) pengaruh mata kuliah tailoring terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata busana. Jumlah populasi sebanyak 44 orang yang diambil sebagai sampel secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) gambaran hasil mata kuliah tailoring tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata mahasiswa (3.10). 2) minat berwirausaha tailoring tergolong sedang (38.63%) didukung oleh faktor internal dan eksternal. 3) terdapat pengaruh hasil belajar mata kuliah tailoring terhadap minat berwirausaha tailor tergolong dalam kategori sedang, besarnya kontribusi hasil mata kuliah tailoring terhadap minat berwirausaha (18.50%), sedangkan selebihnya (81.50%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci - Hasil Belajar Tailoring dan Minat Berwirausaha Busana Tailor

ABSTRACT – This correlational study aims to reveal 1) the students' learning achievement in tailoring course, 2) the students' interests in tailoring entrepreneurship, and 3) the influence of tailoring courses on students' entrepreneurial interest. The total population was 44 students and was taken as the overall sample. The data collection techniques used questionnaires and documentation. The data analysis technique used descriptive and inferential analysis. The results showed that: 1) the learning achievement of tailoring course was in the good category with students' average score is 3.10, 2) the students' interest in tailoring entrepreneurship was classified as moderate (38.63%) and was supported by internal and external factors. 3) there was a correlation between learning achievement in tailoring course and the students' interest in tailoring entrepreneurship. The influence was in the medium category with the contribution value of the tailoring course towards the students' interest in entrepreneurship was 18.50%, while the 81.50% was influenced by other factors.

Keywords - tailoring course learning achievement, tailoring entrepreneurship interest

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Salah satu bentuk pendidikan non formal yang diselenggarakan masyarakat yang dapat menambah keterampilan, kecakapan hidup dan dapat bekerja atau mendirikan usaha mandiri adalah pelatihan di bidang menjahit. Mengingat perkembangan *fashion* dari tahun ke tahun, tidak akan pernah ada habisnya. Berbagai trend model desain busana yang dipamerkan dan dijual dipasaran semuanya dikembangkan dari tangan-tangan orang yang ahli di bidang *fashion*. Pelatihan menjahit memang sangat membantu bagi masyarakat yang ingin mendirikan usaha karena peluangnya sangat besar.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar konsentrasi Tata Busana bertujuan untuk mengkaji dan memperdalam ilmu, dalam hal ini adalah Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana sebagai wadah implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan pada bidang busana yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dalam hal menjahit, mendesain busana serta proses pembuatannya. Salah satu mata kuliah keahlian yang mampu menunjang keterampilan serta keahlian mahasiswa di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Konsentrasi Tata Busana adalah

mata kuliah Busana Tailoring merupakan program studi yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Tata Busana.

Minat wirausaha dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman. (Sunarya dkk. 2011:63). Minat seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang usaha yang akan dibuat, juga dapat dipengaruhi oleh hasil belajar dan faktor-faktor pendukung minat wirausaha. Diyanti (2012) mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh hasil belajar dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Minat seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang usaha yang akan dibuat. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Ada kemauan tapi tanpa kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat wirausahawan itu sukses, sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan tanpa didasari oleh kemauan yang kuat tidak akan mengantarkan wirausahawan itu pada kesuksesan. Menurut Alma (2013), bahwa lulusan perguruan tinggi yang dibekali pendidikan dan keterampilan diharapkan

mampu mengembangkan diri menjadi pelopor kewirausahaan, bukan menjadi lulusan universitas, yang mencari pekerjaan, tetapi seharusnya menciptakan lapangan kerja. Begitu pula dalam dunia usaha tailoring saat ini, kebanyakan yang merintis usaha tailoring ialah dari kalangan masyarakat, yang berbekal kemauan dan belajar secara otodidak atau mendapat pengalaman dari kursus-kursus menjahit. Sedangkan, untuk mahasiswa yang lulusan dari tata busana yang mengerti betul akan teknik-teknik menjahit baik itu busana pesta, casual, jas resmi dan lain-lain, hanya sebahagian kecil dari mereka yang menuangkan ilmu dan pengetahuannya untuk menggeluti usaha khususnya di bidang tailor.

Terkait dengan hal di atas, hendaknya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi mahasiswa jurusan busana untuk meningkatkan keseriusannya agar ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha. Peluang peluang mahasiswa busana untuk membuka usaha sendiri terbuka lebar dan itu tergantung dari minat berwirausaha mahasiswa tersebut untuk dapat merealisasikannya sesuai tujuan jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga yaitu menciptakan wirausaha yang mampu bersaing dalam dunia bisnis.

2. METODE

2.1. *Instrument Penelitian*

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Sesuai dengan kajian teori, penyusunan instrumen minat berwirausaha didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Model instrumen ini dibuat menggunakan model skala likert dengan empat alternative yang masing-masing mempunyai bobot 1,2,3,4, untuk pernyataan positif. Dan 4,3,2,1 untuk pernyataan negative.

2.2. *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan angket. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa angkatan 2014 jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata busana. Angket adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian ini, menyangkut hasil belajar berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa konsentrasi tata busana dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dan dijawab oleh responden sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

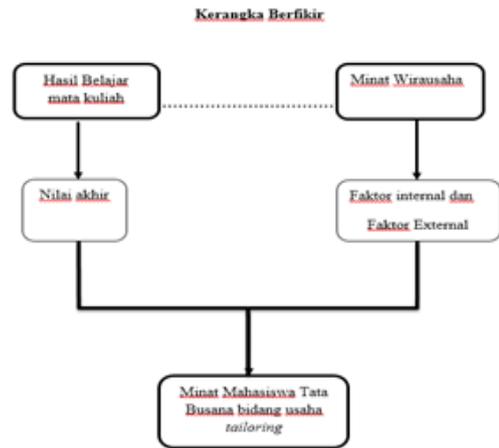
2.3. Defenisi Operasional Variabel

Hasil belajar tailoring adalah nilai akhir proses belajar dengan kategori penilaian , A (sangat baik), B (baik), C (cukup), dan D (kurang). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Indikator variabel yaitu (1) faktor internal terdiri atas: tertarik, perhatian, harapan, kebutuhan, kesehatan, motivasi, dan perasaan senang (2) faktor eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

2.4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

2.5. Kerangka Berfikir



Gambar 1 : Skema Kerangka Berfikir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis gambaran data deskriptif minat berwirausaha mahasiswa.

Kelas	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	83-84	Sangat Tinggi	1	2.27%
2	80-82	Tinggi	8	18.18%
3	77-79	Sedang	17	38.63%
4	74-76	Rendah	15	34.09%
5	72-73	Sangat Rendah	3	6.81%
Jumlah			44	100%

Tabel 1 : Klasifikasi Variabel Per Kategori

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat berwirausaha busana Tailor dalam kategori sedang yaitu 38.63%, sedangkan selebihnya yaitu 18.18% dalam kategori tinggi, 2.27% dalam kategori sangat tinggi, 34.09% dalam kategori rendah, dan 6.81 dalam kategori sangat rendah.

Gambaran data angket minat berwirausaha secara keseluruhan menunjukkan sebagian besar mahasiswa Konsentrasi Tata Busana Jurusan

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2014 dalam kategori Sedang, hal ini ditunjukkan dari grafik dan tabel diatas bahwa sebanyak 17 orang dari 44 mahasiswa atau sebesar 38.63% memiliki skor antara 77-79 yang masuk kategori sedang. Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian Mahesa (2012) dengan judul analisis faktor-faktor motivasi yang Mempengaruhi minat berwirausaha ini menunjukkan bahwa variabel toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan keinginan untuk bebas bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada hasil uji ANOVA juga terdapat perbedaan minat berwirausaha dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya. Hal ini berarti latar belakang pekerjaan orang tua memang mempengaruhi visi, misi, motivasi dan pembentukan budaya dalam diri mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data maka dapat disimpulkan, Gambaran minat berwirausaha menunjukkan sebagian besar mahasiswa Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam kategori Sedang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini, terutama pimpinan

Universitas Negeri Makassar memberikan fasilitas untuk penelitian ini.

6. REFERENSI

- [1] Alma Buchori. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Diyanti Setya, Icha. 2012. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya* (online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3769>).
- [3] Mahesa, Dion. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*,(online),(<https://www.google.com/search?Q=analisis+faktorfaktor+motivasi+yangmempengaruhi+minat+berwirausaha&ie=utf-8&oe=utf-8>).
- [4] Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktek, Kiat dan Proses Menuju Sukses*.Jakarta: Salemba Empat.